

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa 23 siswa, (26%) menunjukkan perilaku konformitas pada kategori tinggi, 52 siswa (59%) berada pada kategori sedang dan 14 siswa (15%) berada pada kategori rendah. Karena frekuensi tertinggi berada pada kategori sedang, berarti sebagian besar (59%) siswa menilai bahwa tingkat konformitas mereka tergolong dalam rata-rata. Hal ini bisa disebabkan karena adanya peraturan yang sengaja dibuat dalam kelompok, sehingga mereka merasa terikat. Siswa yang ada pada kategori ini sebenarnya tidak begitu memperlakukan perilaku konform terhadap teman sebaya mereka, mereka tetap melakukan conform tetapi tidak semua aktivitas dari teman mereka yang mereka tiru.
2. Diketahui bahwa 15 siswa(17%) mempunyai kepuasan yang tinggi, 52 siswa (59%) berada pada kategori sedang dan 12 siswa (15%) berada pada kategori rendah. Karena frekuensi tertinggi berada pada kategori sedang yang sebagian besar (59%) yang mempunyai kepuasan pada tingkat sedang, hal ini berarti siswa-siswi MAN 2 Pamekasan memiliki kepuasan dalam kategori rata-rata.

3. Hasil pengujian hipotesa yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap kepuasan pengambilan keputusan memilih jurusan pada siswa-siswi MAN 2 Pamekasan. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi antara konformitas teman sebaya dengan kepuasan memilih jurusan adalah sebesar 0,264 dengan (p) sebesar 0,007.

B. Saran

1. Guru MAN 2 Pamekasan

Memberikan pengarahan atau sosialisasi mengenai program jurusan yang ada di sekolah, sehingga siswa-siswi tidak kekurangan informasi mengenai program jurusan yang akan mereka pilih. Selain itu supaya siswa tersebut dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki, sehingga mereka tidak hanya sekedar asal-asalan dalam memilih jurusan..

2. Orang Tua atau Wali Murid

Supaya lebih meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemilihan jurusan yang harusnya didasarkan pada kemampuan atau potensi dari siswa itu sendiri, bukan hanya sekedar ikut-ikutan (konform) terhadap teman-teman mereka. Supaya mereka dapat menciptakan prestasi yang membanggakan untuk diri sendiri, orang tua, guru maupun sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Kemudian bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih teliti lagi dalam pembuatan rancangan penelitian, terutama dalam pembuatan blue prin dan item yang akan digunakan dalam skala untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya dan tingkat kepuasan memilih jurusan. Bahasa setiap item yang akan disebar juga sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh subjek penelitian.

Demikian saran yang dapat peneliti berikan, besar harapan penelitian ini menjadi ladang yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sumbangan ide pemikiran bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap penelitian ini.